

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan semakin majunya perkembangan dunia usaha, membuat para pelaku di dunia usaha mengalami persaingan yang cukup berat saat ini. Oleh karena itu sangat penting bagi manajemen suatu perusahaan merencanakan serta menyusun beberapa strategi dalam perencanaan penjualan yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan. Karena pada umumnya setiap perusahaan yang mengalami penjualan akan mengharapkan adanya laba dari penjualan produknya tersebut. Itu yang menjadi ukuran keberhasilan dalam perusahaan terutama dalam kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memperoleh pendapatan (*income*) sebesar mungkin dan menekan suatu biaya sekecil mungkin.

Oleh karena itu manajemen memerlukan suatu alat bantu untuk mencapai tersebut. Manajemen juga memerlukan adanya pedoman berupa perencanaan yang berisi langkah-langkah yang akan dan harus ditempuh perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perencanaan dapat berupa alat ukur dan evaluasi atas hasil sesungguhnya. Apabila hasil sesungguhnya tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, maka manajemen harus mengevaluasi ketidaksesuaian tersebut dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Perencanaan sendiri merupakan alat pengendalian yang sangat penting yang berkaitan terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan.

Dengan demikian, perencanaan memegang peranan yang penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan perusahaan.

Perencanaan laba yang dilakukan manajemen hanya dapat dilakukan apabila manajemen sendiri telah memahami tiga unsur penting yang saling berkaitan yaitu biaya, hasil penjualan, dan laba. Dimana biaya yang dikorbankan untuk menciptakan suatu produk akan mempengaruhi harga jual produk tersebut, tinggi rendahnya harga jual suatu produk inilah yang akan mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan yang akhirnya mempengaruhi laba perusahaan. Apabila terjadi perubahan dari salah satu diantara biaya, harga, dan volume penjualan maka akan mempengaruhi unsur lain yang berpengaruh pula pada laba perusahaan. Oleh karena itu alat bantu yang dapat digunakan adalah analisis *break event point*. Pengertian analisis *break event point* sendiri adalah analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang dan jasa yang harus dijual pada konsumen (pendapatan) dan pada harga tertentu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul. Selain itu dalam analisis ini akan diperoleh informasi pada tingkat mana suatu perusahaan akan mengalami suatu titik impas laba penjualan. Atau dengan kata lain suatu perusahaan tidak mengalami suatu kerugian dan tidak memperoleh suatu keuntungan. Dalam perencanaan analisis *break event point* adanya suatu hubungan antara biaya (*cost*) dengan hasil penjualan (*revenue*). Oleh karena itu rencana manajemen mengenai kegiatan suatu perusahaan biasanya dimasukkan dalam suatu anggaran. Yang berisi mengenai suatu pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Informasi

yang tercantum dalam suatu anggaran mencakup mengenai biaya, volume penjualan, dan laba yang ingin dicapai perusahaan.

Analisis *break event point* memberikan suatu informasi mengenai hasil penjualan, biaya, volume penjualan, serta laba kepada manajemen. Selain itu memudahkan manajemen untuk menganalisis berbagai faktor yang sering menjadi masalah dalam perusahaan dalam pencapaian laba seperti penetapan harga, volume kegiatan dan biaya. Oleh karena itu Analisis *Break Event Point* merupakan alat yang sangat efektif dalam perencanaan laba sehingga manajemen sendiri bisa memilih berbagai usulan yang memberikan kontribusi pencapaian laba yang optimal dimasa yang akan datang. Dengan melihat betapa pentingnya manajemen melakukan perencanaan laba perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERANAN ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah melakukan analisis *Break Event Point* dalam menjalankan usahanya.
2. Bagaimana mengetahui peranan biaya tetap, biaya variabel, laba, volume penjualan dalam perencanaan laba.

3. Bagaimana peranan analisis *Break Event Point* dalam merencanakan laba perusahaan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan analisis *Break Event Point* sebagai alat bantu manajemen dalam merencanakan laba perusahaan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui cara manajemen dalam melakukan analisis *Break Event Point*.
2. Mengetahui peranan biaya tetap, biaya variabel, laba, volume penjualan sebagai dasar perencanaan laba.
3. Mengetahui seberapa penting analisis *Break Event Point* dalam merencanakan laba perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mengenai peranan analisis *Break Event Point* merupakan alat bantu manajemen dalam merencanakan laba perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat dan berguna bagi pihak manajemen perusahaan, penulis dan pembaca. Oleh karena itu harapan akan penelitian ini:

1. Bagi pihak Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian dapat memberikan suatu masukan dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam merencanakan laba

perusahaan di masa yang akan datang, serta untuk mengetahui pada tingkat volume penjualan berapa perusahaan akan mencapai *Break Event Point*.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman kepada penulis mengenai teori akuntansi biaya yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. khususnya mengenai peranan analisis *Break Event Point* dengan membandingkan teori yang telah dipelajari dengan praktik di lapangan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada pembacanya berupa informasi mengenai peranan analisis *Break Event Point*. Penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembacanya dan sebagai referensi pembacanya untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir sejenis sehingga dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.